

**TRADISI *GEBUG ENDE*: HARMONI SOSIAL MASYARAKAT  
KECICANG ISLAM, KARANGASEM, BALI SEBAGAI  
SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA**

Guntur Hari Marcelliant<sup>1</sup>, I Made Pageh<sup>2</sup>, Irwan Nur<sup>3</sup>  
Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan  
Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: [guntur.hari@undiksha.ac.id](mailto:guntur.hari@undiksha.ac.id), [made.pageh@undiksha.ac.id](mailto:made.pageh@undiksha.ac.id), [irwannur@undiksha.ac.id](mailto:irwannur@undiksha.ac.id)

**Abstrak**

Fokus penelitian ini pada tradisi *Gebug Ende* yang merupakan tradisi dilakukan oleh sebagian besar masyarakat yang notabennya adalah Umat Hindu guna sebagai ritual doa memohon turun hujan kepada Sang Hyang Widhi. Namun tradisi ini ternyata dilaksanakan juga oleh masyarakat yang non-Hindu, yaitu masyarakat muslim di Banjar Dinas Kecicang Islam, yang sudah melaksanakan tradisi ini dari awal kedatangan umat muslim dari Lombok ke Karangasem pada abad ke-17. Peneliti melihat keharmonisan yang terjadi antara umat Hindu dan umat Islam dalam tradisi *Gebug Ende* menyimpan makna sebagai pemersatu kerukunan antar umat beragama. Ditemukannya motif dibalik dari *Gebug Ende* yang dijadikan medium harmoni sosial oleh masyarakat Kecicang Islam beserta pola permainannya. Dengan begitu peneliti melihat hal ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar baru bagi peserta didik maupun para pengajar Sekolah Menengah Atas khususnya mata pelajaran Sosiologi Kelas XI.

**Kata Kunci:** Tradisi *Gebug Ende*, Harmoni Sosial, Sumber Belajar, Sosiologi

**Abstract**

*The focus of this research is on the Gebug Ende tradition, which is a tradition carried out by the majority of people who are actually Hindus as a prayer ritual to ask Sang Hyang Widhi for rain. However, this tradition is also carried out by non-Hindu communities, namely the Muslim community in Banjar Dinas Kecicang Islam, who have implemented this tradition since the arrival of Muslims from Lombok to Karangasem in the 17th century. Researchers see the harmony that occurs between Hindus and Muslims in the Gebug Ende tradition which holds meaning as a unifying harmony between religious communities. The motif behind Gebug Ende was discovered which was used as a medium for social harmony by the Islamic Kecicang community and its playing patterns. In this way, researchers see that this can be used as a new learning resource for students and high school teachers, especially in Class XI Sociology subjects.*

**Keyword:** *Gebug Ende Tradition, Social Harmony, Learning Resources, Sociology*